

Learning Strategies of SD Muhammadiyah 10 Balongbendo During Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 10 Balongbendo di Tengah Pandemi Covid-19]

Muhlasin Amrullah*, Elshah Isnaini

{ muhlasin1@umsida.ac.id, elshahisnaini012@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study is to find out the strategies applied at SD Muhammadiyah 10 Balongbendo in learning during the covid 19 pandemic. This scientific work examines various aspects, including the history, strategies, challenges and facilities contained in SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. The learning strategy that can be reached in the world of education is online learning. Online learning is carried out remotely, but equipped with various types of applications that support it. The purpose of the study was to obtain an overview of the implementation of learning during the Covid-19 pandemic along with the strategies implemented at SD Muhammadiyah 10 Balongbendo as an effort to monitor and identify learning that is currently running even though the situation has not been able to support it optimally. The subjects of this study were students of SD Muhammadiyah 10 Balongbendo who carried out an online learning program. This research is a descriptive qualitative research. Data were collected by direct interviews which took place in the principal's office of SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. The results of this study are (1) the form of strategies carried out during the pandemic, (2) online learning that continues to run (3) Cooperation between educators and parents in the distance learning process. The conclusion in this study is that the teacher's learning strategy has been implemented using several kinds of learning media that have been applied to realize the appropriate learning objectives.

Keywords: Covid-19, Online Learning, Learning Strategies.

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19. Karya ilmiah ini mengkaji berbagai aspek antara lain mengenai sejarah, strategi, tantangan dan fasilitas yang terdapat di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Adapun strategi pembelajaran yang dapat di jangkau dalam dunia pendidikan yaitu pembelajaran secara daring. Pembelajaran secara daring dilakukan dalam jarak jauh, namun dengan dilengkapi berbagai macam jenis aplikasi yang mendukungnya. Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 beserta strategi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo sebagai upaya memantau dan mengidentifikasi pembelajaran yang saat ini berjalan walaupun keadaan belum bisa mendukung secara optimal. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SD Muhammadiyah 10 Balongbendo yang melaksanakan program pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan wawancara secara langsung yang bertempat di ruang kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Hasil penelitian ini adalah (1) Bentuk strategi yang dilakukan saat pandemi, (2) Pembelajaran daring yang tetap berjalan (3) Kerjasama antara penidik dan orang tua dalam

proses pembelajaran jarak jauh. Kesimpulan dalam penelitian ini yakni strategi pembelajaran pendidik telah dilaksanakan menggunakan beberapa macam media pembelajaran yang telah diterapkan guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: Covid-19, Pembelajaran Daring, Strategi Pembelajaran

1. Pendahuluan

Muhammadiyah adalah salah satu organisasi Islam pembaharu di Indonesia. Gerakan Muhammadiyah yang dibangun oleh KH Ahmad Dahlan sesungguhnya merupakan salah satu dari gerakan pembaharuan Islam di Indonesia. Gerakan pendidikan Muhammadiyah bersifat terbuka dan bersifat universal dengan standar keilmuan yang termutakhir. Disamping itu, Muhammadiyah telah merumuskan tujuan pendidikan bagi sekolah-sekolah yang diselenggarakannya. Muhammadiyah mempunyai pengaruh yang besar dalam pengembangan pendidikan di Indonesia. Pendidikan hingga saat ini berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yakni mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, pada saat ini terdapat beberapa problem yang menjadikan dunia pendidikan berwarna. Problem yang menjadikan dunia pendidikan yaitu datangnya virus Covid-19 yang kini meraja lela dalam semua situs masyarakat.

Strategi pembelajaran yang didapat dalam penelitian ini juga menggunakan berbagai macam aplikasi pendukung untuk menjadikan pembelajaran menjadi terarah. Namun, berbagai upaya telah diupayakan dan dilakukan oleh pendidik SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Tujuannya agar pembelajaran dapat berjalan sebaik dan seoptimal mungkin. Menurut Alim Sumarno, strategi pembelajaran dipilih oleh pembelajar maupun instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan fasilitas guna tercapainya tujuan pembelajaran.[1] Sebagaimana diungkapkan oleh Syukur bahwa setiap pendidik hendaknya menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran berlangsung.[2] Dengan demikian, maka harus menyesuaikan strategi yang cocok dalam proses pembelajaran. Tujuannya supaya proses pembelajaran memperoleh kesuksesan dalam pembelajaran yang sesuai.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, dan yang telah menggambarkan, serta menjelaskan suatu kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi SD Muhammadiyah 10 Balongbendo dalam pembelajaran di tengah pandemi covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

Pertama pada tahun 1971 terdapat perjuangannya ibu-ibu Aisyiyah masyarakat diajak ikut serta dalam bahu-membahu hingga sampai akhirnya berdiri SD Muhammadiyah 10 Balongbendo seperti saat ini. Dengan berjalannya waktu selama 3 tahun yaitu tahun 1971 sampai 1974, SD Muhammadiyah 10 Balongbendo kala itu masih mempunyai 3 kelas. Disamping itu, masih belum sepopuler dan terkenal sekarang. Namun pada zaman tersebut, masih bisa dihitung anak didik serta pendidiknya. Selama 10 tahun yaitu tahun 1974-1984, Drs. Suharto memimpin SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Dengan segenap tenaga, fikiran dan material beliau dedikasikan untuk kemajuan sekolah hingga siswa-siswi secara kuantitas semakin bertambah. Beliau juga sedikit demi sedikit memacu prestasi semua pihak di sekolah hingga pernah mendapat penghargaan sebagai Guru Teladan kala itu. Tak luput dengan adanya berbagai macam usaha keras dengan iringan semangat juang yang menghasilkan hal-hal yang memuaskan bagi SD Muhammadiyah 10 Balongbendo.

Seiring berkembangnya waktu, maka jabatan Drs. Suharto digantikan oleh Tulus Sumantoro. Beliau memimpin SD Muhammadiyah 10 Balongbendo selama 13 tahun, yaitu tahun 1984 sampai tahun 1997. Pada masa pimpinan bapak Tulus Sumantoro dapat dikatakan masa yang berat, karena pada saat itu ada bangunan ruangan yang roboh. Namun, bapak Tulus Suharto tetap tegar dengan penuh semangat mendidik peserta didik yang nantinya akan menjadi penerus perjuangan di sekolah SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Kemudian, salah satu kader penerus yang meneruskan perjuangan Drs. Suharto yaitu Achmad Irjick, S.Ag (kepala sekolah kelima). Namun sebelumnya selama 7 tahun yaitu tahun 1997 sampai tahun 2004 dipimpin oleh Bukhori, S.Ag di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo. Beliau mulai berbenah membangun infrastruktur sekolah. Contohnya ruang kelas dan kantor mulai dibangun sehingga animo dan kepercayaan masyarakat mulai tumbuh. Dengan hal tersebut maka juga sangat menguntungkan bagi warga SD Muhammadiyah 10 Balongbendo, yaitu bertambahnya siswa-siswi yang mendaftar di sekolah tersebut.[3]

Tak kunjung selesai, selama 15 tahun dipelopori oleh Achmad Irjick, S.Ag., yaitu pada tahun 2005 sampai tahun 2020 beliau selalu memperbarui berbagai macam hal yang baru. Diperiode awal, infrastruktur sekolah terus dibenahi. Dengan network yang dibangun, membuahkan hasil yang mengembirakan mulai dibangunnya beberapa ruang kelas di lantai 2, pembelian tanah untuk perluasan lahan dan lain sebagainya. Sejalan dengan itu pembenahan peningkatan kualitas sekolah juga ditingkatkan. Program-program sekolah pun ditata dalam Rapat Kerja Sekolah setiap tahun. Semua kegiatan baik pelajaran, ekstrakurikuler, belajar luar sekolah, pertukaran pelajar ke luar negeri dan lain-lain bisa dilakukan dan diterapkan secara optimal. Dengan demikian, output siswa yang berkualitas baik dalam hal keagamaan ataupun dalam pendidikannya bisa dicapai dengan sempurna. Perjalanan beliau dari MKKS SD/MI Muhammadiyah Kabupaten Sidoarjo secara tidak langsung juga membawa pelecut percepatan kualitas SD Muhammadiyah 10 Balongbendo, sehingga tetap menjadi pilihan bagi warga masyarakat Balongbendo dan sekitarnya. Para peminatnya pun sudah meluas, tidak hanya sekitar Balongbendo.

Kurun waktu jangka panjang telah usai, kini pada masa pandemi Covid-19 menjadi awal perjalanan M. Natsar Haqiqi, S.H.I. Pada masanya, diadakannya perbaikan/renovasi infrastruktur yang mendukung fasilitas dalam jaringan (daring) adalah program yang terlebih dahulu disusun serta dirancang dengan berbagai macam perbaikan fasilitas lainnya. Selain itu, peningkatan kualitas pendidik juga getol dilakukan dengan mengadakan studi banding, pelatihan, workshop dan lain sebagainya. Hingga saat ini masih maju dan kokoh berdirinya SD Muhammadiyah 10 Balongbendo walaupun pembelajaran sedikit tertunda dan masih dilakukan pengoptimalan dengan metode belajar daring.

Strategi yang diterapkan dalam 1 tahun belakangan ini di SD Muhammadiyah 10 Balongbendo yaitu strategi pembelajaran daring, semua yang diterapkan dalam sekolah tersebut berbasis online. Namun, sebelumnya pihak sekolah dan wali murid melakukan sosialisasi. Karena strategi pembelajaran daring dapat dikatakan strategi baru yang pertama kali dilakukan dalam masa pandemi seperti saat ini. Yang pertama dilakukan oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah 10 Balongbendo adalah mempersiapkan tenaga pendidik dengan pelatihan pembelajaran daring, pelatihan pembuatan media pembelajaran yang mudah dijangkau, pelatihan cara menerapkan pembelajaran daring secara optimal kepada semua peserta didik. Sebagaimana yang dikemukakan Moore mengenai pembelajaran daring sangat penting dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dan terarah.[4]

Tidak hanya demikian, namun para siswa-siswi juga dibekali grup kelas sebagai sosialisasi proses pembelajaran, google meet dan zoom sebagai berlangsungnya proses pembelajaran, LSM sebagai pengumpulan tugas yang telah diberikan. Dengan demikian, pada masa pandemi kegiatan belajar mengajar tetap berjalan walaupun pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran jarak jauh. Tujuannya agar terhindar dari virus Covid yang kini merajalela.[5] Dengan adanya strategi yang diterapkan dalam SD Muhammadiyah 10 Balongbendo tersebut, banyak wali murid yang mengeluh dengan berbagai macam alasan yang di utarakan. Salah satunya yakni paket data internet yang cepat habis dari pada sebelumnya. Dengan adanya keluhan tersebut, kepala sekolah meninjau lanjut dengan mengajukan bantuan paket data kepada pemerintah dengan alasan pembelajaran dilakukan secara virtual. Tak hanya demikian, beberapa siswapun juga mengeluh mengenai sinyal yang tidak dapat dijangkau di rumahnya. Ia harus pergi ke suatu tempat untuk mendapatkan sinyal.[6]

Pada akhirnya titik akhir keputusan kepala sekolah masih bersih keras untuk melaksanakan pembelajaran daring. Kepala sekolah juga mempertimbangkan berbagai aspek dalam kesehatan para pendidik dan pendidik supaya tidak terjangkit virus yang kini marak di lingkungan masyarakat. Dengan itu, beberapa guru mengadakan home visit dengan persetujuan kepala sekolah. Sehingga beberapa siswa yang kesulitan dalam mengakses pembelajaran kini akan mengikuti pembelajaran secara optimal.

Hasil penelitian terhadap siswa-siswi SD Muhammadiyah 10 Balongbendo menunjukkan bahwa: 1) Siswa-siswi mempunyai berbagai macam fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengikuti pembelajaran daring, 2) Siswa-siswi dalam pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar, 3) Pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian siswa-siswi sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah, 4) Siswa-siswi dibekali grup kelas untuk selalu memantau beberapa tugas yang diberikan oleh guru, 5) Pembelajaran secara daring tidak sepenuhnya diikuti oleh siswa-siswi karena masih ada beberapa anak yang belum memiliki handphone, 6) Pendidik/guru melakukan kegiatan home visit bagi anak yang kurang antusias/aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian tersebut, maka pada masa pandemi pembelajaran kurang optimal, dan belum 100% siswa-siswi mengikuti pembelajaran secara disiplin.

4 Kesimpulan

Strategi yang dapat diterapkan dalam SD Muhammadiyah 10 Balongbendo yaitu strategi pembelajaran daring, yang dilakukan dengan jarak jauh. Semua dari kalangan pendidik maupun peserta didik berpartisipasi dalam melaksanakan pembelajaran. Namun, strategi tersebut dapat dikatakan tidak 100% optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi

pembelajaran mendukung dalam masa pandemi seperti saat ini memerlukan berbagai macam pembekalan-pembekalan yang disediakan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk memperlancar proses pembelajaran serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sesuai dan bermakna.

Ucapan Terimakasih

Dengan terselesaikannya Artikel Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada: Allah SWT atas limpahan dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Artikel Ilmiah. Kepala sekolah yang bersedia diwawancarai dan meluangkan waktunya. Orang tua yang senantiasa memberikan mendo'akan, memberikan kasih sayang, nasihat, dan motivasi. Saudara Moch. Fatchur Alim yang telah membantu dan mendukung demi keberhasilan menyelesaikan artikel ilmiah.

References

- [1] Sumarno, A. (2011), Strategi Pembelajaran: Jurnal Teknologi Pendidikan
- [2] Syukur, I A. (2014). Profesionalisme Guru dalam Mengimplementasikan Teknologi
- [3] Hartini Salama M. (2018). Peran muhammadiyah dalam pendidikan nasional: Jurnal Studi Islam Informasidan Komunikasi Di Kabupaten Nganjuk.
- [4] Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments
- [5] Ngalimun. (2015). Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- [6] Tarbawi (2016). Jurnal Pendidikan Agama Islam 1 (2), 139-148. "